

Pelatihan Penggunaan Bahasa Asing dalam Progres EAC (*English Arabic Club*) terhadap Minat Berbahasa Santriwati SMP

Nenesia Okvaiv Adesta*, Martin Kustati, Gusmirawati
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*Corresponding Author: nsadesta@gmail.com

Dikirim: 10-10-2025; Direvisi: 24-10-2025; Diterima: 25-10-2025

Abstrak: Keterampilan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris dan Arab merupakan kompetensi penting bagi santriwati di era globalisasi. Namun, minat berbahasa santriwati tingkat SMP IT Sabbihisma *boarding school* umumnya masih rendah karena keterbatasan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan minat berbahasa santriwati melalui program pelatihan penggunaan bahasa asing dalam progres *English Arabic Club*. Kegiatan ini juga memperkuat kepercayaan diri santriwati untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi atau *club*. Dengan demikian, program ini efektif dalam mendorong tumbuhnya minat berbahasa santriwati SMP IT Sabbihisma *boarding school* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bahasa asing berbasis ekstrakurikuler yang inovatif. Pelatihan ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR). Tahapan metode CBR maka dirancang pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan 4 tahapan (peletak dasar, perencanaan, pengumpulan dan analisis data, dan aksi) dan juga menggunakan teknik evaluasi dari hasil laporan tim EAC setiap minggu-nya. Jumlah peserta pelatihan adalah 11 santriwati yang tergabung dalam klub bahasa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan motivasi santriwati dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing, baik dalam konteks formal maupun informal. Pelatihan ini juga memperkuat kepercayaan diri santriwati untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi atau club.

Kata Kunci: Pelatihan Bahasa Asing; *English Arabic Club*; Minat Berbahasa

Abstract: Foreign language skills, especially English and Arabic, are important competencies for students in the era of globalization. However, the interest in language learning among female students at the SMP IT Sabbihisma boarding school is generally still low due to the limited availability of engaging and interactive teaching methods. This training activity aims to increase the interest of female students in language learning thru a foreign language usage training program in the Progres English Arabic Club. This activity also strengthens the confidence of female students to actively participate in organizational or club activities. Thus, this program is effective in fostering interest in language learning among female students at the Sabbihisma Islamic Junior High School boarding school and can serve as an innovative alternative for extracurricular based foreign language learning strategies. This training uses the Community Based Research (CBR) method. Based on the stages of the CBR method, the implementation of the service activities was designed with 4 stages (foundation laying, planning, data collection and analysis, and action). The training participants are female students who are members of the language club. The training results show an increase in the motivation of female students to communicate using foreign languages, both in formal and informal contexts. This training also strengthens the confidence of female students to actively participate in organizational or club activities.

Keywords: Foreign Language Training; English Arabic Club; Language Interest

PENDAHULUAN

Bahasa asing memiliki peran penting dalam era globalisasi saat ini, sebab sebagai alat utama dalam komunikasi lintas budaya, transfer ilmu pengetahuan, dan pengembangan kolaborasi internasional. Bahasa bukan hanya sekadar sistem komunikasi, namun juga mencerminkan identitas sosial, budaya, serta intelektual masyarakat yang menggunakannya. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan yang semakin mendesak, terutama pada bidang pendidikan, ekonomi dan teknologi (Andika & Mardiana, 2023).

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa asing memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengajaran bahasa asing mendorong santriwati untuk mengembangkan keterampilan kognitif, memperluas wawasan dunia, serta mempertinggi daya saing pada dunia kerja (Kholid, 2017). Selain itu, kemampuan berbahasa asing juga mendukung keterbukaan terhadap keragaman budaya serta mengurangi kesalah pahaman antar bangsa. Pendidikan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, Arab, Mandarin dan Jepang sebagai instrumen penting dalam meningkatkan daya saing bangsa (Rahayu, 2023). Oleh sebab itu, kajian mengenai pembelajaran bahasa asing perlu terus dikembangkan supaya relevan dengan kebutuhan masyarakat modern serta tantangan global. Berdasarkan pentingnya pembelajaran bahasa asing tersebut, maka muncul pertimbangan pelatihan berbahasa yang akan diterapkan pada santriwati SMP IT Sabbihisma yang khususnya pada penggunaan bahasa Inggris dan Arab, baik dipendidikan formal maupun informal (asrama) melalui *English Arabic Club* (EAC).

English Arabic club merupakan sebuah wadah pelatihan bahasa asing yang dimana memfasilitasi santriwati untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan Arab secara bersamaan. Klub ini dibentuk berupa sebuah kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah minat berbahasa, komunikasi dan pengetahuan lintas budaya (Syah dkk., 2022). *Club* ini dibentuk untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing santriwati berupa *Listening, speaking, reading, dan writing*. Agar santriwati terbiasa menggunakan bahasa Inggris dan Arab dalam akademik dan kehidupan sehari-hari, dan untuk membangun kepercayaan diri dalam berbicara didepan umum. Peningkatan semangat belajar santriwati melalui *English Arabic Club* juga merupakan hasil yang signifikan. Kompetisi serta berbagai aktivitas seru yang dilaksanakan dalam klub tersebut dapat memicu minat belajar dan menciptakan budaya pembelajaran bahasa Inggris dan Arab yang berkelanjutan. Melalui aktivitas menyenangkan itu, santriwati tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga menguatkan sikap positif terhadap proses pembelajaran (Andi dkk., 2025; Dewi & Trisnawati, 2025).

Beberapa program pelatihan ini yang sering dilakukan dalam *English Arabic Club* diantaranya (Nidzom dkk., 2025); *Storytelling and Drama, Conversation Class, Debate and Discussion, Game and Quiz, Writing Corner*. Dalam pelatihan ini santriwati dapat menguasai dua bahasa internasional yang penting, membekali santriwati dengan soft skill seperti, public speaking, teamwork, dan menjadi wadah persiapan mengikuti ajang perlombaan pidato, debat, atau kompetisi Bahasa (Rahman dkk., 2020). Agar memperluas wawasan santriwati terhadap budaya global baik Barat maupun Arab sehingga peserta didik berminat terhadap pentingnya berbahasa Inggris dan Arab.

Minat berbahasa merupakan kecenderungan psikologis santriwati agar memperhatikan, menyukai, menyenangi dan secara aktif terlibat dalam menggunakan

bahasa (Syahputra, 2014). Baik dalam berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Minat ini berhubungan erat dengan motivasi, sikap serta kebutuhan individu dalam berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Hakikat minat ialah rasa suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa adanya keterpaksaan dari luar diri individu, dimana minat ini mendorong seseorang agar melakukan sesuatu secara konsisten dan berkesinambungan karena adanya rasa senang (Nurlia dkk., 2017).

Minat dalam mempelajari bahasa asing juga dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan sekitar individu dapat memiliki dampak terhadap kemampuan berbahasa asingnya (Putri Ananda, 2023). Namun masih terdapat beberapa santriwati yang memiliki kurangnya minat dan motivasi untuk berbahasa asing, sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap pentingnya bahasa Inggris dan Arab dalam kehidupan mereka, serta kurang mendapatkan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris dan Arab dari pendidikan sebelumnya (Nasution dkk., 2025; Putri dkk., 2023).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, masih ada beberapa santriwati yang belum menggunakan bahasa asing tersebut. Untuk itu kami memberikan pelatihan penggunaan Bahasa asing dalam progress EAC (*English Arabic Club*), dengan menerapkan menggunakan bahasa persetiap minggu Bahasa Inggris dan Arab. Adapun target pelatihan ini adalah santriwati SMP, dengan tujuan memberikan wawasan dan pengetahuan yang seluas-luasnya terkait pentingnya penggunaan Bahasa asing sehingga berdampak pada meningkatnya minat berbahasa asing tersebut.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan penggunaan Bahasa asing yaitu metode *Community Based Research* (CBR), yaitu sebuah pendekatan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berdasarkan dengan solusi dari permasalahan sebelumnya (Winda Nidya Putri Fitriana dkk., 2024). Berdasarkan tahapan metode CBR maka dirancang pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaa Bahasa asing dengan 4 tahapan; (1). Peletakan dasar (*laying foundation*), (2). Perencanaan (*planning*), (3). Pengumpulan dan analisis data (*Information gathering and analysis*), (4). Aksi atas temuan (*acting on findings*).

Tahapan pertama pelatihan berbahasa asing ini peletakan dasar yaitu mengajak tim EAC (*English Arabic Club*) yang beranggotakan 11 santriwati, terdiri dari ketua dan jejeran anggota program EAC untuk terlibat dalam pelatihan. Tahapan kedua ialah perencanaan, pada tahap ini seluruh tim EAC berkolaborasi membuat perencanaan mengenai program penggunaan Bahasa Inggris dan Arab yang akan diterapkan santriwati SMP dan membagi tugas seluruh anggota EAC untuk menanggung jawab masing-masing program yang akan dijalankan dalam EAC. Tahapan Ketiga pengumpulan dan analisis data, tahapan ini dilakukan melalui pengecek-an buku laporan anggota EAC dalam pengumpulan data terkait santriwati yang tidak menggunakan Bahasa asing sesuai mingguannya, baik dalam seminggu menggunakan Bahasa Inggris dan seminggu menggunakan Bahasa Arab. Tahapan terakhir yaitu aksi atas temuan atau *acting on findings* yang merupakan kolaborasi antara ketua EAC dan anggota EAC untuk memberikan suatu aktivitas yang bermanfaat yang membangun minat dan moivasi santriwati untuk berbahasa asing atau memberikan berupa *punishment* kepada santriwati yang tidak menggunakan bahasa asing sesuai mingguannya.



IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 minggu pada tanggal 8-20 September 2025, minggu pertama pelatihan bahasa Inggris dan minggu kedua bahasa Arab. Implementasi dari pelatihan penggunaan bahasa asing ini membentuk suatu organisasi EAC (*English Arabic Club*) yang terdiri dari ketua dan beberapa tim anggota setiap kelas santriwati SMP, kemudian membentuk pelatihan kegiatan program berupa membuat dan menyetorkan 20 *vocabulary* dalam bahasa Inggris dan Arab yang akan disetorkan seluruh santriwati kepada anggota EAC dan menggunakan bahasa asing dalam interaksi kehidupan sehari-hari santriwati sesuai minggu nya. Penguasaan bahasa Inggris sangat bergantung pada kosakata yang menjadi unsur penting untuk memakai bahasa kedua. Kosakata berperan dalam memahami cara penggunaan struktur serta fungsi bahasa saat berkomunikasi. Kemampuan seseorang dalam berbahasa sangat tergantung pada seberapa baik kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin baik pula keterampilan berbahasa yang dimiliki. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa kosa kata adalah bagian yang sangat penting dalam pengembangan Bahasa (Sulistiana dkk., 2019).

Apabila terdapat santri yang rajin menyetorkan *vocab* dan tidak melanggar bahasa maka akan diberikan *reward* atau hadiah oleh tim EAC setiap bulan, pemberian *reward* sebagai sebuah pendekatan pembelajaran tentu akan menciptakan rasa puas yang akan membuat santriwati merasa bahagia. Hal ini akan mendorong santriwati untuk mempertahankan sikap yang menghasilkan kepuasan dari usaha yang telah mereka lakukan. Selain berpengaruh pada rasa puas santriwati, pemberian hadiah juga akan mendorong santriwati untuk berkompetisi dalam meraih penghargaan dari berbagai hal yang ingin dicapai (Abidin dkk., 2021). Santri yang melanggar tidak menggunakan bahasa asing dalam sehari-hari dan tidak membuat serta menyetorkan *vocab* tersebut akan diumumkan oleh jesus (mata-mata atau orang yang bertugas menyelidiki) maka akan dikenakan hukuman atau *punishment* berupa menyetorkan *vocabulary* 2 kali lipat dari seharusnya atau dapat berupa hukuman lainnya yang mendidik. Dengan adanya hukuman memberikan dampak yang lebih tegas dan ada unsur pencegahan terhadap tindakan yang melanggar, serta dengan perasaan sedih itu, anak akan menyadari tindakannya dan berkomitmen untuk tidak mengulangi lagi (Iskandar dkk., 2021; Pettasolong, 2017).

Selain program *vocabulary* juga ada program *Muhadharah* ialah ceramah atau pidato. Hadi Rumpoko berpendapat bahwasanya *muhadharah* bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka (Adama & Mufidah, 2022). Pelatihan program EAC yang akan diterapkan santriwati *muhadharah* menggunakan 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Pelaksana *muhadharah* yaitu kelas VII bahasa Indonesia dan kelas VIII, IX menggunakan bahasa Inggris dan Arab, program ini dilakukan setiap hari setelah sholat ashar dari hari senin-kamis, yang dilaksanakan secara bergiliran seluruh santriwati SMP.





Gambar 1. Diskusi dengan tim EAC



Gambar 2. Pengumuman Jasus



Gambar 3. Penyeteran *Vocabulary*

Pelatihan penggunaan bahasa asing dalam organisasi EAC ini bertujuan agar seluruh santriwati SMP dapat menambah literasi terkait bahasa Inggris dan Arab melalui program *vocabulary*, *muhadharah* dan dapat meningkatkan kepercayaan diri santri untuk menggunakan bahasa asing. Kegiatan Arabic dan English Camp, bahwa kegiatan ini dapat: (1) meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris; (2) meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab melalui kegiatan yang menarik dan interaktif; (3) membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang kuat sehingga mereka dapat bersaing dengan lebih baik di Tingkat global (Linur dkk., 2024).

Ketercapaian tujuan pelatihan penggunaan Bahasa asing melalui program-program EAC dapat dikatakan secara umum tergolong baik. Program yang diterapkan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh santriwati SMP, hal ini dapat dilihat dan dievaluasi dari hasil laporan tim EAC setiap minggu-nya, serta respon baik yang diberikan oleh seluruh santriwati. Keberhasilan pelatihan ini selain diukur dari hasil laporan EAC juga terdapat signifikan meningkat yang terjadi terhadap penggunaan bahasa asing santriwati yang mulai terbiasa menggunakan bahasa asing dalam interaksi kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan bahasa asing melalui program EAC (*English Arabic Club*) terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi santriwati SMP IT Sabbihisma untuk berbahasa Inggris dan Arab. Melalui metode *Community Based Research* (CBR) pelatihan ini mampu menumbuhkan kesadaran pentingnya berbahasa asing serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan interaktif. Program-

program EAC berhasil menumbuhkan kebiasaan berbahasa secara alami dan memperkuat kepercayaan diri santriwati. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi model pengembangan pembelajaran bahasa asing berbasis ekstrakurikuler yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah berasrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, I. (2018). The Importance of Arabic as an International Language. *Arab World Journal*, 6(1), 33–41.
- Abidin, Z., Romadhona, G., Andini, V. Y., & Faiz, M. (2021). Implementasi Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Di Bintana Research And Literacy Shelter Indonesia. *Fenomena*, 20(2), 233–248.
- Adama, H., & Mufidah, N. (2022). Muhadharoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalam Santri PP Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 9(2), 119–131.
- Andi, H. J., Tamam, B., Rouf, A., & Hanna, I. D. (2025). *Peningkatan Minat Kemampuan Speaking Skill Pada Siswa Tingkat Atas Melalui Program English Club*.
- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). *Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi*.
- Dewi, Y. N., & Trisnawati, E. (2025). *Program English Club untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas*.
- Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S. (2021). Relevansi Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 70–75.
- Kholid, I. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education*.
- Linur, R. L., Saputra, M. A., & Sandi, A. (2024). Kegiatan Arabic And English Camp Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Man Insan Cendekia Siak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 620–629.
- Nasution, Z. M., Putri, N. A., Ramadhan, F., & Nasution, S. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Penting Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab: Motivasi, Minat Dan Hambatan*. 6(1).
- Nidzom, M. F., Shalahuddin, H., Nasution, A. F. N., Saputra, A., Syurbakti, A. P., Amrullah, A., Muhammad, A., Rizky, A. U., Abdullah, F. M., Fauzi, F. A., Zaim, M. A. A., Kamil, R. F., & Oktavianos, V. (2025). Trainings to improve students' understanding in fiqh of muamalah, English, and Arabic at Muhammadiyah Islamic Boarding School, Ponorogo. *Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 243–251.
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Pettasolong, N. (2017). *Implementasi Budaya Kompetisi Melalui Pemberian Reward And Punishment Dalam Pembelajaran*. 5.



- Putri, A. K., Iswandi, I., & Mardani, D. (2023). Analisis Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9018–9024.
- Putri Ananda, E. (2023). Daya Minat Dalam Penggunaan Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Terhadap Komunikasi Masyarakat Indonesia. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 172–184.
- Rahayu, W. (2023). Penggunaan Dan Pemaknaan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158–162.
- Rahman, M. J. A., Sinau, M. T., & Ensima, N. K. (2020). The Level of Readiness among Rural School Teacher in Improving the Language Skills of Preschool Children by Using the Multimedia. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11A), 71–77.
- Sulistiana, E., Nadzifah, W., & Arifin, Moh. S. (2019). Intensive English Program (IEP) Meningkatkan Penguasaan Vocabulary. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2(3), 236–240.
- Syah, A. M., Kasyi, A. Z., Shihab, M. F. A., Safitri, E., & Ariati, L. (2022). Pendampingan Arabic And English Club Di Lingkungan Pondok Pesantren Alhamdulillah Berbaur Geger, Kedungadem, Bojonegoro. 02.
- Syahputra, I. (2014). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa*.
- Winda Nidya Putri Fitriana, Mustika Dewi Muttaqien, Ika Rahayu Satyaninrum, Hartin Kurniawati, Isep Djuanda, Taufik Hidayatulloh, & Ernawati. (2024). Pelaksanaan Program PKM-KKN Kampus Peduli Stunting di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Depok. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5).

